

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan pada penelitian pengaruh pemberian ekstrak buah blueberry (*Vaccinium spp.*) terhadap perbaikan histopatologi ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan pemberian pakan tinggi lipid dan aloksan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah blueberry dosis 125 mg/kgBB, 250 mg/kgBB, dan 500 mg/kgBB terhadap perbaikan gambaran histopatologi ginjal tikus galur Sprague-Dawley diabetes yang diberi pakan tinggi lipid dan aloksan.
- b. Ekstrak buah blueberry dosis 500 mg/kgBB merupakan dosis yang paling efektif dalam perbaikan histopatologi ginjal yang mendekati efek pada kelompok kontrol normal dan positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat saran yang perlu dipertimbangkan, di antaranya:

- a. Diperlukan pemeriksaan analisis fitokimia buah blueberry secara kuantitatif agar dapat mengetahui kadar kandungan senyawa metabolit sekunder buah blueberry.
- b. Diperlukan pengujian terhadap dosis toksisitas ekstrak buah blueberry.
- c. Diperlukan pemeriksaan kadar kreatinin selama penelitian yang dapat mendukung analisis terhadap gambaran histopatologi ginjal akibat diabetes melitus.